

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kawasan Telaga Warna Dieng, maka dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tiga habitat di empat kedalaman yang berbeda di kawasan Telaga Warna Dieng secara umum ditemukan arthropoda tanah sebanyak 90 individu yang termasuk dalam 10 ordo. Kesepuluh ordo tersebut adalah Acarina, Crustacea, Collembola, Diplopoda, Diplura, Diptera, Homoptera, Hymenoptera, Protura dan Thysanura. Pada kedalaman 0-5 cm lebih banyak dijumpai Acarina, Collembola, Amphipoda, Diptera, dan Hymenoptera. Pada kedalaman 5-10 cm lebih banyak dijumpai Acarina, Amphipoda dan Collembola. Pada kedalaman 10-15 cm dijumpai Acarina, Amphipoda dan Collembola, sedangkan pada kedalaman 15-20 cm dijumpai Acarina.
2. Pada habitat hutan alami kemelimpahan dan keanekaragaman arthropoda tanah semakin ke dalam semakin kecil, pada habitat pertanian kentang kemelimpahan dan keanekaragaman arthropoda tanah tertinggi pada kedalaman 5-10 cm, sedangkan pada habitat hutan setelah kebakaran kemelimpahan dan keanekaragaman arthropoda tanah semakin ke dalam semakin besar.
3. Kemelimpahan arthropoda tanah di kawasan Telaga Warna Dieng tidak dipengaruhi oleh adanya kandungan bahan organik dan pH tanah.

5.2. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan waktu yang lebih lama, agar diketahui populasi dari arthropoda tanah pada masing-masing kedalaman tanah dengan kondisi habitat yang berbeda serta didapatkan data mengenai arthropoda tanah yang lebih lengkap di kawasan Telaga Warna Dieng, sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengelolaan kawasan hutan secara tepat.

